

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam pendidikan berbasis keluarga di Sekolah Sanggar Anak Alam Yogyakarta menggunakan pola komunikasi sirkular. Dalam pola ini, komunikasi berlangsung secara dua arah dan berkelanjutan, di mana orang tua dan anak saling memberikan umpan balik yang membentuk hubungan yang lebih baik dan saling mendukung perkembangan sosial, emosional, dan akademis anak. Melalui SALAM yang mengutamakan keterlibatan aktif orang tua dalam setiap aspek pembelajaran, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini menciptakan ruang komunikasi yang terbuka, memungkinkan anak untuk lebih nyaman mengekspresikan perasaan dan ide mereka tanpa rasa takut atau penilaian. Di sisi lain, orang tua juga aktif mendengarkan, berbagi pengalaman, serta memberikan bimbingan yang mendukung kepada anak.

Pola komunikasi yang terbuka dan responsif ini menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hubungan antara orang tua dan anak. Salah satu aspek utama yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi ini adalah perubahan sikap anak yang menjadi lebih mendekatkan diri kepada orang tua dengan bercerita, mengadu, berkeluh sehingga adanya kesediaan menerima umpan balik dan menjaga keterbukaan dalam komunikasi orang tua dengan anak. Selain itu, adanya pemahaman terhadap batasan privasi, terutama pada anak - anak yang berada dalam fase perkembangan remaja, turut mendukung terciptanya komunikasi yang lebih harmonis.

Pendidikan berbasis keluarga yang diterapkan di SALAM memperkuat peran orang tua sebagai mitra utama dalam proses pendidikan anak. Ini sejalan dengan teori komunikasi sirkular, yang

menekankan pentingnya umpan balik yang berkelanjutan untuk memastikan komunikasi yang efektif dan hubungan yang sehat. Keberhasilan pendidikan di Sekolah Sanggar Anak Alam tidak hanya bergantung pada fasilitator atau lingkungan sekolah, tetapi juga pada keterlibatan aktif dan komunikasi antara orang tua dan anak, yang berperan besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti jabarkan mengenai pola komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam pendidikan berbasis keluarga terdapat saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan

Peneliti memberikan saran untuk Lembaga Pendidikan dapat mencontoh model komunikasi interpersonal yang diterapkan di Sekolah Sanggar Anak Alam Yogyakarta. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membangun hubungan yang lebih setara dan terbuka antara orang tua dan anak, serta melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Peneliti memberikan saran untuk Orang Tua dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran anak dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak untuk belajar dan mengeksplorasi bakat dan minatnya. Orang tua dapat menjadi mitra dan motivator bagi anak dalam mengembangkan karakter dan potensi anak.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya untuk dapat lebih banyak melakukan penelitian tentang pengaruh pola komunikasi interpersonal terhadap

perkembangan anak, khususnya di lingkungan pendidikan non-formal. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan model pendidikan yang lebih efektif dan holistik bagi anak – anak.

